

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Metode Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah prosedur penelitian yang mengungkapkan kejadian yang lagi diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian yang dapat berupa orang, lembaga, masyarakat atau yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan kenyataan yang ada. Metode deskriptif kualitatif adalah langkah-langkah penelitian berdasarkan data deskriptif, yaitu berupa lisan atau data tertulis dari seorang subjek yang sudah diteliti juga mempunyai kriteria bahwa data yang dikasihkan adalah data asli dan tidak mengubah serta menggunakan cara yang sistematis dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Panca Putera Ciptaperkasa yang berada di Jalan Bridgjen kretarto No 98 Jombang. Perusahaan ini adalah perusahaan pada bidang pendistribusian.

1.2 Fokus Penelitian

Guna menghindari terjadinya kesalah pahaman pada penelitian dengan judul skripsi “implementasi fungsi sistem informasi akuntansi penjualan kredit” maka peneliti menyajikan tabel fokus penelitian sebagai batasan penelitian.

Tabel 3.1

Fokus Penelitian

No	Keterangan	Definisi	Indikator
1	Fungsi sistem informasi akuntansi penjualan kredit.	Pembagian beberapa fungsi pada sistem akuntansi penjualan kredit memberikan manfaat untuk memudahkan dalam pembagian kerja yang jelas sehingga kegiatan usaha berjalan lancar.. Hal ini dilakukan guna menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin akan terjadi.	1. Fungsi Penjualan 2. Fungsi Kredit 3. Fungsi Gudang 4. Fungsi Pengiriman 5. Fungsi Penagihan 6. Fungsi Akuntansi

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian melalui *key person*. Adapun yang menjadi informan kunci (*key person*) dalam penelitian ini adalah sales, pengawas gudang, sopir, admin gudang, kepala bagian penjualan, internal control, PT. Panca Putera Ciptaperkasa. Peneliti sudah memahami informasi tentang objek penelitian maupun informasi penelitian.

Tabel 3.2

Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah informan
1	SALES	1
2	PENGAWAS GUDANG	1
3	SOPIR	1
4	ADMIN	1
5	KEPALA BAGIAN PENJUALAN	1
6	INTERNAL CONTROL	1
Jumlah Informan		6

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif

Adalah data yang bukan merupakan bilangan, tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan atau gambaran dari kualitas objek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa hasil wawancara dengan sales, pengawas gudang, sopir, admin gudang, kepala bagian penjualan dan internal control atau diskusi terfokus pada PT. Panca Putera Ciptaperkasa.

2. Data Kuantitatif

Data yang berupa bilangan, nilainya dapat berubah-ubah atau mempunyai sifat variatif. Data kuantitatif berupa data penjualan dan data piutang pelanggan, data stok gudang pada PT. Panca Putera Ciptaperkasa.

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung pada perusahaan melalui wawancara dengan sales, pengawas gudang, sopir, admin gudang, kepala bagian penjualan dan internal control dan karyawan yang terkait langsung dengan penjualan kredit.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pencatatan dokumen resmi perusahaan juga data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, data penjualan, data kartu piutang pelanggan dan dokumen lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang penting didalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian ialah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang memenuhi dengan kriteria yang ditetapkan. Dalam pendapatnya Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah.

1.5.1 Wawancara

Menurut pendapat Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015) wawancara ialah interaksi beberapa orang guna bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dibentuk makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab seputar objek penelitian ini penulis juga melakukan tanya jawab dengan sales, pengawas gudang, sopir, admin gudang, kepala bagian penjualan dan internal control pada PT. Panca Putera Ciptaperkasa.

1.5.2 Observasi

Menurut pendapat Lary C. (2004) dalam Sugiyono (2015) Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati pola, kebiasaan atau perilaku manusia didalam suatu situasi tertentu, guna mendapatkan apa yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan ialah pada ruang lingkup yang telah dijelaskan pada awal pembahasan, yakni implementasi fungsi sistem informasi akuntansi penjualan kredit, batasan observasi dilakukan guna meminimalkan terjadinya pelebaran topik kajian atas penelitian.

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data langsung dari objek yang telah diteliti. Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa surat perintah jalan, faktur barang, rekapitulasi biaya muat, rekapitulasi biaya sopir dan bukti tanda terima yang dapat membantu mempercepat proses penelitian.

1.5.4 Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari buku-buku dan jurnal penelitian sehingga mendapatkan pemahaman mengenai konsep dan landasan teori yang dipergunakan untuk menganalisis permasalahan.

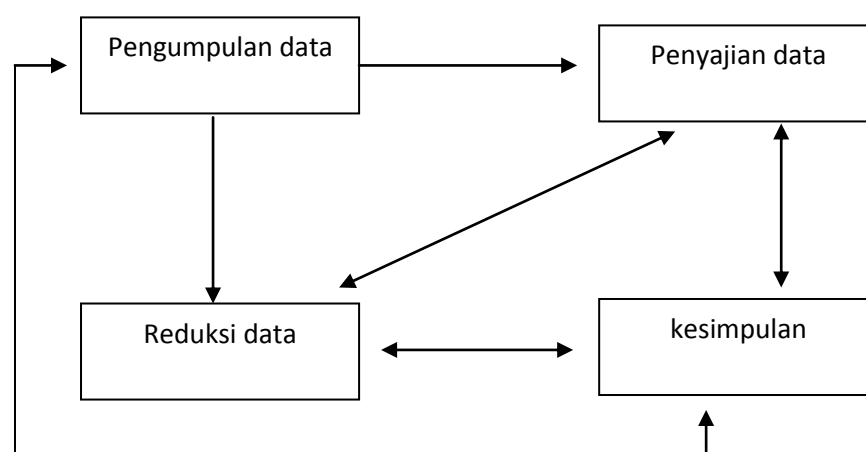
1.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1.6.1 Analisis data dilapangan

Analisis data ialah bagian dari tahap pengujian dimana hasilnya dipergunakan sebagai pendukung yang memadai untuk mendapat kesimpulan penelitian, Sugiyono (2015). Tujuan dari analisis data adalah memecahkan masalah-masalah dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian serta sebagai komponen untuk membuat kesimpulan dan masukan yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2015:245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang bisa digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif (Sugiyono:2015)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa catatan hasil wawancara dengan sales, pengawas gudang, sopir, admin gudang, kepala bagian penjualan dan internal control pada PT. Panca Putera Ciptaperkasa.

2. Reduksi Data

Data yang didapat dari lokasi penelitian segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data ialah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak digunakan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk menguumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajiannya dilakukan dalam bentuk uraian singkat tentang 6 fungsi yang ada di sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang terdiri dari fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsipenagihan, fungsi akuntansi dan *flowchart* sistem informasi akuntansi penjualan kredit. Dengan menyajikan data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal disamakan secara sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.